

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hadirnya suatu karya sastra tentunya agar dinikmati oleh para pembaca. Untuk dapat menikmati sebuah karya sastra secara baik diperlukan seperangkat pengetahuan akan karya sastra. Tanpa pengetahuan yang cukup penikmatan akan sebuah karya sastra hanya bersifat dangkal dan sepintas karena kurangnya pemahaman yang tepat. Dalam dunia fiksi kadang ada sesuatu yang tidak dapat diterima oleh akal sehat, karena seorang pengarang menggunakan imajinasinya untuk diwujudkan dalam karya sastra. Dari sinilah dapat disimpulkan bahwa karya sastra merupakan sebuah bentukan dari proses imajinatif pengarang dalam mengapresiasi untuk menjadi sesuatu yang estetik.

Karya sastra yang ditulis oleh sastrawan merupakan hasil ungkapan perasa, pikiran, dan naluri kemanusiaan. Hal ini dilatarbelakangi oleh situasi dan kondisi lingkungan serta bentuk persoalannya. Pada umumnya karya sastra berbentuk kritikan, baik berupa pengungkapan ketidakpuasan terhadap keadilan, kekecewaan terhadap palsunya kebenaran, maupun pernyataan kegembiraan terhadap keberhasilan. Sastra adalah karya fiksi merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan, yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang di dasarkan pada aspek kebahasaan maupun aspek makna. Karya sastra merupakan suatu produk dari kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar Edraswara (2008:96).

Dikalangan remaja karya sastra yang paling diminati biasanya karya sastra berbentuk prosa terutama novel. Novel merupakan karya prosa fiksi yang ditulis secara naratif (dalam bentuk cerita). Kata novel berasal dari bahasa Italia "*novella*" yang berarti sebuah kisah atau sepotong berita. Selain dari bahasa Italia novel juga berasal dari bahasa Latin yaitu "*novellus*" yang diturunkan dari kata "*novies*" yang berarti baru. Novel

adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Novel menceritakan suatu kejadian luar biasa dari kehidupan tokoh. Dikatakan luar biasa karena dari kejadian itu, lahir suatu konflik yang menimbulkan pergolakan jiwa para tokohnya sehingga mengubah jalan hidupnya. Novel merupakan suatu karya fiksi, yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang melukiskan tokoh-tokoh dalam cerita rekaan (Aziez, 2010:2).

Novel merupakan karangan panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan secara menyeluruh yang diungkapkan secara fiktif. Novel lebih mengacu pada realitas yang tinggi dan psikologi yang mendalam. Novel menunjukkan suatu karakter yang mengalami perubahan secara runtut dalam kurun waktu tertentu melalui pengolahan plot, sesuatu yang terjadi suatu masa, situasi pada akhir berbeda bila dibandingkan dengan situasi pada awal cerita (Wellek & Warren, 2014:33). Novel juga memiliki peluang yang cukup mempersalahkan karakter tokoh pada sebuah perjalanan waktu, kronologi karena cenderung munculnya *complexity* Sumito dalam Suyitno (2014:33). Novel dapat saja dijadikan sebagai bahan ajar dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah karena sangat menarik minat siswa dalam mempelajari karya sastra serta mengapresiasi sastra. Novel juga mengandung pesan-pesan yang bisa disampaikan pengarang kepada pembaca yang melalui pembelajaran sehingga siswa bisa menemukan pesan-pesan moral dan tidak hanya menikmati karya sastranya saja.

Berdasarkan KI-KD (Kompetensi Inti- Kompetensi Dasar) di SMK kelas XII yaitu dengan KD (Kompetensi Dasar) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel Dalam penelitian ini penulis mengkaji nilai moral karena dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi ini sangat menarik untuk dikaji. Dalam kajian ini yang menguatkan adalah Hapi dengan tingkahnya yang mengecewakan Bapaknya berusaha menjadi lebih baik dengan membuktikan benerja keras mencari uang untuk membeli tiket ke Jakarta dengan keringat sendiri tanpa dibantu orang, menangkap pencuri

yang selama ini meresahkan warga dan menangkap pengedar narkoba yang korbannya yaitu para nelayan di desanya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana struktur pembangun dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana nilai moral dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi?
3. Bagaimana implemtasi nilai moral dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMK?

#### **C. Tujuan Masalah**

1. Mendeskripsikan struktur pembangun dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
2. Mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
3. Mendeskripsikan implemtasi nilai moral dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi sebagai bahan ajar di SMK.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMK
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan guru, khususnya tentang kajian sosiologi sastra novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi.
  - b. Menambah pengetahuan dalam mencari alternatif bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran sastra agar mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran sastra.
2. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh siswa sebagai cara untuk memahami dan memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi

kemajuan diri siswa. Selain digunakan sebagai motivasi juga dapat dijadikan referensi penelitian karya sastra Indonesia.